KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pemulihan Ekonomi Domestik Berlanjut
Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 10

Pemulihan Ekonomi Domestik Berlanjut

Salah satu optimisme terbesar datang dari realisasi produk domestik bruto pada triwulan II 2021 tercatat 7,07% (yoy).

Despian Nurhidayat
despian@mediaindonesia.com

GUBERNUR Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 ini masih dalam kisaran proyeksi BI, yakni 3,5%-4,3%. Optimisme tersebut disebabkan keyakinan bahwa momentum pemulihan ekonomi domestik akan terus berlanjut.

Dia mencontohkan salah satu optimisme terbesar datang dari realisasi produk domestik bruto (PDB) pada triwulan II 2021 tercatat 7,07% (yoy), meningkat tajam dari kontraksi pada triwulan sebelumnya sebesar 0,71% (yoy).

"Perkembangan tersebut dipengaruhi kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang kinerja positif seluruh lapangan usaha (LU) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah," ungkapnya dalam konferensi pers Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, kemarin.

Perry menegaskan, pada semester II 2021pemulihan ekonomi domestik diperkirakan akan terus berlangsung. Meskipun demikian, dia merasa bahwa pertumbuhan akan sedikit tertahan pada triwulan III 2021 dipengaruhi kebijakan pembatasan mobilitas yang harus ditempuh pemerintah untuk mengatasi kenaikan kasus varian delta covid-19.

Perry menilai perkembangan hingga awal Agustus 2021 mengindikasikan aktivitas ekonomi yang mulai membaik. Itu tecermin pada beberapa indikator dini seperti mobilitas masyarakat, transaksi pembayaran melalui SKNBI (sistem kliring nasional Bank Indonesia) dan RTGS (*real-time gross settlement*), serta aktivitas sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum yang kembali meningkat.

"Ke depan, pertumbuhan ekonomi akan didorong perbaikan mobilitas masyarakat sejalan dengan relaksasi pembatasan aktivitas masyarakat dan akselerasi vaksinasi, berlanjutnya stimulus kebijakan, pembukaan sektor-sektor prioritas dan dukungan UMKM, serta tetap tingginya kinerja ekspor," pungkas Perry.

Dia mengatakan Rapat Dewan Gubernur BI juga memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI *7-day reverse repo rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *deposit facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%.

RAPBN

Sembilan fraksi di Dewan Perwakilan Rakyat sepakat untuk melanjutkan pembahasan usul RAPBN 2022 dan nota keuangan yang disampaikan pemerintah ke tahapan berikutnya.

"Kesembilan fraksi telah menyampaikan pandangan masing-masing. Perlu kami sampaikan kepada pemerintah maupun anggota dewan bahwa tanggapan pemerintah terhadap pandangan umum fraksi-fraksi dijadwalkan untuk disampaikan dalam rapat paripurna dewan pada Selasa, 24 Agustus 2021," ujar Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel yang menjadi pimpinan dalam rapat paripurna mengenai pandangan umum fraksi-fraksi atas RAPBN TA 2022, kemarin.

Pada kesempatan itu, fraksi-fraksi juga menyoroti pertumbuhan ekonomi yang dipatok pemerintah pada 2022 sebesar 5%-5,5%. Fraksi Partai NasDem menilai target tersebut tergolong realistis dan berpotensi melampaui target. Hal itu bisa terjadi bila pemerintah fokus mendorong sektor konsumsi dan investasi dengan mempercepat implementasi UU 11/2020 tentang Cipta Kerja. (Mir/E-3)